

	PEMBINAAN DESA SIAGA		
	SOP	No.Dokumen : 440/SOP/408/404.102.013/2018	
		No.Revisi : 00	
		Tgl.Terbit : 05 JUNI 2018	
		Halaman : 1/2	
UPT PUSKESMAS KENDAL			<u>dr.Nurkholid Setiawan</u> NIP.198301262009011007

1. Pengertian	Kegiatan pemantauan perkembangan Desa Siaga yang sudah direncanakan dan capaian hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk monitoring dan evaluasi desa siaga.
3. Kebijakan	SK no : 188.4/00.205/400.102.103/2017 tentang pelaksanaan dan pengelolaan UKM
4. Referensi	Buku Petunjuk Teknis Ukbm. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2013
5. Prosedur	a. DILAKSANAKAN 1 TAHUN SEKALI b. Koordinasi dengan kepala desa untuk pelaksanaan monev desa siaga c. Pertemuan lintas sector dengan sasaran pihak-pihak yang diharapkan memberi dukungan kebijakan, peraturan perundang-undangan, dana, tenaga, dan sarana (kepala Desa, pejabat terkait, swasta para donatur dan pemangku kepentingan lainnya), serta pihak-pihak yang mempunyai pengaruh di masyarakat (toma, toga, tokoh perempuan dan pemuda, kader serta petugas kesehatan) d. Penjelasan mengenai indicator keberhasilan pengembangan desa siaga : ➤ INPUT: 1. Ada tindakannya forum desa 2. Ada tindakanya poskesdes dan sarana bangunan serta perlengkapannya. 3. Ada tidaknya UKBM (posyandu balita, Posyandu Lansia, Posbindu PTM, dll) yang dibutuhkan masyarakat 4. Ada tidaknya nakes (minimal bidan) ➤ PROSES 1. Frekuensi pertemuan forum desa 2. Berfungsi tidaknya poskesdes 3. Berfungsi tidaknya UKBM yang ada 4. Berfungsi tidaknya system kegawatdaruratan dan penanggulangan bencana. ➤ OUTPUT 1. Cakupan yankesdas poskesdes 2. Cakupan pelayanan UKBM lainnya 3. Jumlah kasus kegawatdaruratan dan KLB 4. Cakupan RT yang mendapat kunjungan rumah untuk kadarzi dan PHBS ➤ OUTCOME 1. Jumlah Penduduk yang sakit 2. Jumlah penduduk yang menderita

	3. Jumlah Ibu melahirkan yang meninggal 4. Jumlah bayi dan balita yang meninggal 5. Jumlah balita Gizi buruk c. Bersama dengan Kepala Desa dan peserta lain yang hadir mendiskusikan mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan dan membandingkan dengan indikator pengembangan Desa Siaga untuk melihat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. d. Pihak Desa menstrata kembali pengembangan Desa Siaga masing-masing. e. Apabila hasilnya ada yang masih belum tercapai / hasilnya kurang bagus, petugasbersama dengan pihak desa / Kecamatan membahas masalah yang dihadapi serta mencari solusi bersama dengan menggunakan metode pohon masalah dan USG. f. Penyusunan kembali rencana tindak lanjut kegiatan yang berbasis Desa Siaga oleh masing-masing Desa. g. Penyimpulan hasil pertemuan Desa Siaga berupa penegasan tentang rencana tindak lanjut yang sudah dibuat oleh masing-masing desa. Penutup.				
6. Diagram Alir					
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan					
8. Unit terkait.	1. Petugas Promkes 2. Petugas Pembina Desa 3. Kepala Desa 4. Tokoh Mayarakat, Tokoh Agama				
9. Dukumen Terkait	1. Surat Perintah Tugas 2. Undangan 3. Notulen 4. Daftar Hadir 5. Dokumntasi.				
10. Rekaman historis perubahan	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tgl mulai diberlakukan	